

EVALUATION OF TUTOR DUTIES IN THE PROCESS LEARNING PACKAGE B IN PKBM HARAPAN BANGSA, KECAMATAN TAMBANG, KABUPATEN KAMPAR

Hillery Andam Dewi¹), Wilson²) Jasfar Jas³)

Email: hilleryandamdewi4@gmail.com¹), wilsonumarunri@gmail.com²), jaspar.pku@gmail.com³)

Phone Number:082285874580

*Community Education Study Program
Department of Education
Faculty of Teacher Training and Education
Riau University*

Abstract: *This research is an evaluation research with a formative evaluation type that uses a naturalistic qualitative approach that aims to provide a systematic description of the evaluation of tutor assignments in the learning process of package B in PKBM Harapan Bangsa. This research was conducted at PKBM Harapan Bangsa, Kecamatan Tambang, Kabupaten Kampar and involved 3 informants who were used as resource persons, including tutors as core informants I and core informants II, and managers of PKBM as control informants. The results of this study indicate that the tutor performs his duties in the learning process of package B in PKBM Harapan Bangsa in accordance with the Guidelines for the Implementation of Equality Education Package B (2012: 7) This can be seen from the implementation of tutor assignments starting from planning such as preparing lesson plans, conducting activities learning administration. Implementation of learning such as managing the learning process, choosing methods and implementing learning in accordance with the realm to be achieved, motivating students, choosing to develop or develop media / teaching materials and Conduct an assessment in the learning process. The results of the evaluation of tutor assignments in the learning process of package B in PKBM Harapan Bangsa are that the tutors are considered good in doing their work in the learning process.*

Key Words: *Evaluation, Tutor Task, Learning Process, Package B*

EVALUASI TUGAS TUTOR DALAM PROSES PEMBELAJARAN PAKET B DI PKBM HARAPAN BANGSA, KECAMATAN TAMBANG, KABUPATEN KAMPAR

Hillery Andam Dewi¹), Drs, Wilson, M.Si², Drs, Jasfar Jas, M.Pd³)

Email: hilleryandamdewi4@gmail.com¹), wilsonumarunri@gmail.com²), jaspar.pku@gmail.com³)

Nomor Hp: 082285874580

Program Studi Pendidikan Masyarakat
Jurusan Ilmu Pendidikan
Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan
Universitas Riau

Abstrak: Penelitian ini merupakan penelitian evaluasi dengan jenis evaluasi formatif yang menggunakan pendekatan kualitatif naturalistik yang bertujuan memberikan gambaran secara sistematis mengenai evaluasi tugas tutor dalam proses pembelajaran paket B di PKBM Harapan Bangsa. Penelitian ini dilaksanakan di PKBM Harapan Bangsa, Kecamatan Tambang, Kabupaten Kampar dan melibatkan 3 informan yang dijadikan sebagai nara sumber, diantaranya adalah tutor sebagai informan inti I dan informan inti II, serta pengelola PKBM sebagai informan kontrol. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tutor melakukan tugasnya dalam proses pembelajaran paket B di PKBM Harapan Bangsa sesuai dengan Pedoman Pelaksanaan Pendidikan Kesetaraan Paket B (2012:7) Hal ini dapat dilihat dari pelaksanaan tugas tutor mulai dari perencanaan seperti menyusun rencana pembelajaran, melakukan kegiatan administrasi belajar. Pelaksanaan pembelajaran seperti mengelola proses belajar, memilih metode dan melaksanakan pembelajaran sesuai dengan ranah yang ingin dicapai, memotivasi peserta didik, memilih menyusun atau mengembangkan media/bahan ajar dan Melakukan penilaian dalam proses pembelajaran. Hasil evaluasi tugas tutor dalam proses pembelajaran paket B di PKBM Harapan Bangsa adalah tutor dinilai baik dalam melakukan tugasnya dalam proses pembelajaran hal ini dapat dilihat dari pelaksanaan tugas tutor sesuai dengan pedoman pelaksanaan pendidikan kesetaraan paket B.

Kata Kunci: Evaluasi, Tugas Tutor, Proses pembelajaran, Paket B

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu kebutuhan dasar manusia. Oleh sebab itu kesadaran akan pentingnya pendidikan harus diterapkan pada setiap diri individu sehingga pendidikan dengan kesadaran dari dalam dirinya sendiri.

Dalam Undang-Undang RI No 20 TH 2003 BAB I Pasal 1 menyatakan bahwa pendidik adalah tenaga kependidikan yang berkualifikasi sebagai guru, dosen, konselor, pamong belajar, wydiaswara, tutor, instruktur, fasilitator, dan sebutan lain yang sesuai dengan kekhususannya, serta berpartisipasi dalam pendidikan.

Dalam Undang-Undang RI No 20 TH 2003 Pendidik merupakan tenaga profesional yang bertugas merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, melakukan pembimbingan dan pelatihan, serta melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat terutama bagi pendidik pada perguruan tinggi.

Tutor adalah tenaga pendidik pada jalur pendidikan non formal yang bersedia untuk membantu proses pembelajaran sesuai dengan kompetensinya pada paket A, B, C. Pada program kesetaraan warga belajar adalah orang dewasa, maka tutor harus menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan kebutuhan belajar orang dewasa agar proses pembelajaran sesuai dengan yang diharapkan oleh warga belajar.

Tugas tutor dalam proses pembelajaran Pendidikan Kesetaraan Paket B yaitu Mengidentifikasi kebutuhan warga belajar, menyusun rencana pembelajaran, mengelola proses pembelajaran, memilih metode dan melaksanakan pembelajaran sesuai ranah yang ingin dicapai (pengetahuan, sikap, dan keterampilan), memotivasi peserta didik, memilih menyusun atau mengembangkan media/bahan belajar, melakukan administrasi kegiatan pembelajaran, menilai dan melaporkan hasil belajar.

Pendidikan kesetaraan merupakan program pendidikan Non Formal yang menyelenggarakan pendidikan umum setara dengan SD/MI, SMP/MTS, SMA/MA yang mencakup program paket A, B, C.

Sesuai dengan pendapat Malcolm dan Provus sebagai pencetus gagasan Discrepensi Evaluation (1971) menjelaskan bahwa evaluasi adalah kegiatan untuk mengetahui perbedaan antara apa yang ada dengan suatu standar yang telah diterapkan serta bagaimana menyatakan perbedaan antara keduanya.

Fungsi evaluasi di dalam pendidikan tidak dapat dilepaskan dari tujuan evaluasi itu sendiri. Tujuan evaluasi dalam pendidikan ialah untuk mendapat data pembuktian yang akan menunjukkan sampai dimana tingkat kemampuan dan keberhasilan siswa dalam pencapaian tujuan-tujuan kurikuler. Di samping itu juga dapat digunakan oleh guru dan para pengawas pendidikan untuk mengukur atau menilai sampai dimana keefektifan pengalaman mengajar, kegiatan-kegiatan belajar, dan metode-metode mengajar yang digunakan. Dengan demikian dapat dikatakan betapa pentingnya kegiatan evaluasi dalam proses pembelajaran.

Evaluasi proses pembelajaran dilakukan untuk menentukan kualitas pembelajaran secara keseluruhan, mencakup tahap perencanaan proses pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran, dan penialaian hasil pembelajaran. Evaluasi tugas tutor dalam proses pembelajaran diselenggarakan dengan cara membandingkan pelaksanaan tugas tutor dalam proses pembelajaran yang dilaksanakan dengan Pedoman pelaksanaan pendidikan kesetaraan paket (2012:7).

Berdasarkan observasi yang dilakukan di PKBM Harapan Bangsa, ada beberapa permasalahan yang perlu peneliti uraikan dalam penelitian ini antara lain sebagai berikut:

1. Untuk perencanaan pembelajaran, penyusunan RPP, dan merumuskan tujuan belajar tidak dilakukan oleh tutor, melainkan dilakukan oleh pengelola PKBM.
2. Mengidentifikasi kebutuhan warga belajar dilakukan oleh pengelola PKBM.
3. Kurangnya media belajar dalam pelaksanaan proses pembelajaran akademik paket B.

Berdasarkan gejala-gejala di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Evaluasi tugas tutor dalam proses pembelajaran paket B di PKBM Harapan Bangsa, Kecamatan Tambang, Kabupaten Kampar.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian evaluasi dengan jenis evaluasi formatif yang menggunakan pendekatan kualitatif naturalistik. Menurut Sukardi penelitian evaluasi dapat dikatakan menggunakan metode kualitatif naturalistik jika dalam penelitian para peneliti menggunakan prinsip-prinsip kualitatif naturalistik, diantaranya perencanaan desain penelitian secara fleksibel. Artinya desain bisa diubah dengan menyesuaikan situasi dan kondisi lapangan, penelitian ini dilakukan secara natural dan tidak direkayasa baik oleh responden yang tinggal ditempat penelitian maupun oleh kehadiran peneliti.

Model evaluasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah model evaluasi proses pembelajaran menurut Rusman (2012:14) Evaluasi proses pembelajaran dilakukan untuk menentukan kualitas pembelajaran secara keseluruhan, mencakup tahap perencanaan proses pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran, dan penilaian hasil pembelajaran. Evaluasi proses pembelajaran diselenggarakan dengan cara Membandingkan proses pembelajaran yang dilaksanakan guru dengan standar proses serta mengidentifikasi kinerja guru dalam proses pembelajaran sesuai dengan kompetensi guru.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan pembahasan hasil analisis data peneliti menemukan beberapa temuan-temuan penelitian. Adapun temuan-temuan penelitian tersebut akan peneliti paparkan secara berurutan menurut indikator dan sub indikator dalam penelitian ini.

a. Perencanaan

Adapun beberapa poin yang terdapat dalam indikator perencanaan yaitu mengidentifikasi kebutuhan warga belajar, menyusun rencana pembelajaran, melakukan kegiatan administrasi belajar.

- 1) Mengidentifikasi kebutuhan warga belajar
Mengidentifikasi kebutuhan warga belajar tidak dilakukan oleh tutor tetapi dilakukan oleh pengelola PKBM pada saat seleksi calon warga belajar.
- 2) Menyusun rencana pembelajaran
Dalam menyusun rencana pembelajaran tidak semua tutor dapat menyelesaikan rencana pembelajaran, pengembangan RPP dan silabus dalam proses pembelajaran disesuaikan dengan kondisi warga belajar paket B.
- 3) Melakukan administrasi kegiatan pembelajaran
Tutor melakukan administrasi kegiatan pembelajaran dan melaporkan kepada pengelola berupa daftar hadir siswa. Kehadiran siswa di absen pada kegiatan penutup hal ini bertujuan agar tidak ada siswa yang cabut dalam proses pembelajaran.

b. Pelaksanaan

Adapun beberapa poin yang terdapat dalam indikator pelaksanaan yaitu mengelola proses pembelajaran, memilih metode dan melaksanakan pembelajaran sesuai dengan ranah yang ingin dicapai (pengetahuan, sikap, keterampilan).

- 1) Mengelola proses pembelajaran
Tutor mengelola proses pembelajaran dengan menyusun rencana pembelajaran, melaksanakan proses pembelajaran dengan kegiatan pendahuluan pada kegiatan pendahuluan tutor memberikan pernyaaan kepada warga belajar berkaitan dengan materi pada pertemuan sebelumnya dan memberikan motivasi. Kegiatan inti, pada kegiatan inti tutor mmeberikan materi dengan acuan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan kegiatan penutup, pada kegiatan penutup ini tutor memberikan soal atau kuis kepada warga belajar dan mengabsen kehadiran siswa.
- 2) Memilih metode dan melaksanakan pembelajaran sesuai ranah yang ingin dicapai (pengetahuan, sikap, keterampilan).
Dalam proses pembelajaran tutor memilih metode pembelajaran yang sesuai dengan teori yang disampaikan, pemilihan metode ini dengan mempertimbangkan metode yang sesuai dan dapat menarik perhatian warga belajar untuk mendengarkan penyampaian materi, metode yang paling sering digunakan adalah metode ceramah.
- 3) Memotivasi peserta didik
Tutor memotivasi peserta didik pada kegiatan pendahuluan dengan menyampaikan tentang filosofi kehidupan dan pentingnya pendidikan hal ini bertujuan agar peserta didik lebih bersemangat mengikuti pembelajaran dan mengerti pentingnya pendidikan dalam kehidupan.
- 4) Memilih menyusun atau mengembangkan media/bahan ajar.
Dalam proses pembelajaran tutor menggunakan bahan ajar berupa modul dan buku paket, untuk media pembelajaran di PKBM masih kurang.

c. Penilaian

Adapun beberapa poin yang terdapat dalam indikator penilaian yaitu menilai dan melaporkan hasil belajar.

- 1) Menilai dan melaporkan hasil belajar
Dalam proses pembelajaran pendidikan kesetaraan paket B tutor melakukan penilaian hasil belajar dari warga belajar dengan cara memberikan soal berupa kuis, hasil penilaian pembelajaran tersebut dilaporkan kepada pengelola, hasil penilaian ini bertujuan untuk melihat tingkat keberhasilan pelaksanaan proses pembelajaran.
2. Pembahasan Hasil Penelitian
Berdasarkan hasil analisis data tentang evaluasi tugas tutor dalam proses pembelajaran paket B di PKBM Harapan Bangsa kecamatan Tambang, Kabupaten Kampar. Maka pembahasan akan peneliti paparkan satu persatu berdasarkan indikator dan sub indikator penelitian.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Simpulan

Berikut ini merupakan simpulan dari hasil penelitian mengenai evaluasi tugas tutor dalam proses pembelajaran paket B di PKBM Harapan Bangsa, Kecamatan Tambang, Kabupaten Kampar yaitu sebagai berikut:

1. Tutor melakukan tugasnya dalam proses pembelajaran paket B di PKBM Harapan Bangsa sesuai dengan Pedoman Pelaksanaan Pendidikan Kesetaraan Paket B (2012:7) Hal ini dapat dilihat dari pelaksanaan tugas tutor mulai dari perencanaan seperti menyusun rencana pembelajaran, melakukan kegiatan administrasi belajar. Pelaksanaan pembelajaran seperti mengelola proses belajar, memilih metode dan melaksanakan pembelajaran sesuai dengan ranah yang ingin dicapai, memotivasi peserta didik, memilih menyusun atau mengembangkan media/bahan ajar dan Melakukan penilaian dalam proses pembelajaran.
2. Hasil evaluasi tugas tutor dalam proses pembelajaran paket B di PKBM Harapan Bangsa adalah tutor dinilai baik dalam melakukan tugasnya dalam proses pembelajaran hal ini dapat dilihat dari pelaksanaan tugas tutor sesuai dengan pedoman pelaksanaan pendidikan kesetaraan paket B.

Rekomendasi

Berdasarkan temuan penelitian dan kesimpulan yang telah dikemukakan, ada beberapa hal yang peneliti rekomendasikan agar bermanfaat diantaranya sebagai berikut:

1. Direkomendasikan kepada tutor agar menyusun rencana pelaksanaan proses pembelajaran (RPP) sendiri agar tutor dapat memahami dan menjadikan acuan dalam proses pembelajaran
2. Direkomendasikan kepada tutor agar memilih media dan metode pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan belajar dari warga belajar agar warga belajar lebih mudah memahami dan lebih memperhatikan proses pembelajaran.
3. Direkomendasikan kepada warga belajar agar mendukung tutor dalam melaksanakan tugasnya dengan berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran.
4. Untuk peneliti selanjutnya agar dapat menyempurnakan penelitian sejenis ini yang berkaitan dengan evaluasi tugas tutor dalam proses pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

Daryanto. 1999. *Evaluasi Pendidikan*. Ptardimahasatya: Jakarta.

Haerana. 2016. *Manajemen Pembelajaran Berbasis Standar Proses Pendidikan*. Media Akademi: Yogyakarta.

Kementrian Pendidikan Dan Kebudayaan Direktorat Jendral Pendidikan Anak Usia Dini Dan pendidikan Masyarakat. 2015. *Petunjuk Teknis Penyelenggaraan Program Pendidikan Kesetaraan Paket B Dan Prosedur Memperoleh Bantuan Operasional Kegiatan*. Jakarta.

Kementrian Pendidikan Dan Kebudayaan, Direktorat Jendral Pendidikan Dasar, Direktorat Jendral Pendidikan Menengah. 2014. *Panduan Pelaksanaan Penyelenggaraan Pendidikan Program Paket B*: Jakarta.

Kementrian Pendidikan Dan Kebudayaan, Direktorat Jendral Pendidikan Menengah, Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Atas. *Pedoman Pelaksanaan Pendidikan Kesetaraan Program Paket C*: Jakarta.

Karwono, Heni Mulrasah. 2017. *Belajar Dan Pembelajaran Serta Pemanfaatan Sumber Belajar*. Grafindo persada: Depok .

Karwono, Heni Mulrasah. 2017. *Belajar Dan Pembelajaran Serta Pemanfaatan Sumber Belajar*. Grafindo persada: Depok.

Mustofa Kamil. 2011. *Pendidikan Nonformal Pengembangan Melalui Pusat Kegiatan Belajar Mengajar (PKBM) Di Indonesia (Sebuah Pembelajaran Dari Kominkan Di Jepang)*. Alfabeta: Bandung.

- Nur iwanto. Yusuf suryana. 2015. *Kompetensi pedagogik untuk peningkatan dan penilaian kinerja guru dalam rangka implementasi kurikulum nasional*. ganta group production: Sidoarjo.
- Oemar Hamalik. 2014. *Kurikulum Dan Pembelajaran*. Bumi Aksara: Jakarta.
- Purwanto. 2009. *Evaluasi Hasil Belajar*. Pustaka Pelajar: Yogyakarta.
- Rusman. 2012. *Belajar Dan Pembelajaran Berbasis Komputer*. Alfabeta: Bandung.
- Sugiyono. 2018. *Metode penelitian kuantitatif kualitatif R&D*. Alfabeta: Bandung.
- Sugiyono.2015.*metode penelitian kuantitatif, kualitatif*. Alfabeta: Bandung.
- Suharmisi Arikunto. 2012. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Bumi Aksara: Jakarta
Tim Fisipers Universitas Indonesia. 2010. *Pedoman DeSkripsi Layanan Pendidikan Kesetaraan* . Direktorat Pendidikan Kesetaraan: Jakarta.
- Undang –Undang Republik Indonesia NO 20 Tahun 2003 Tentang sistem pendidikan nasional.*
- Undang-undang No 14 Tahun 2005 Tentang Peranan Guru Dan Dosen.*